

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan kumpulan dari orang – orang yang memiliki persamaan tujuan dalam menjalankan suatu kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dalam menjalankan suatu organisasi diperlukan suatu teknologi informasi untuk meningkatkan aktivitas kerja, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang maju dalam mengelola data dengan tepat dan akurat terhadap informasi yang dibutuhkan.

Pemadam kebakaran menyarankan penggunaan APAR (alat pemadam api ringan) dalam upaya menurunkan resiko kebakaran sebagai salah satu perlindungan kebakaran yang mudah di pakai serta bertujuan mengatasi api berskala kecil. Dalam hal ini penyebab kebakaran yang terjadi dikawa

san pemukiman yang padat sering terjadi kebakaran dikarenakan adanya korsleting listrik, gas bocor atau lupa mematikan kompor. Karena akses yang sulit dijangkau oleh petugas pemadam kebakaran menjadi hambatan tersendiri untuk memadamkan api, dengan begitu dengan adanya APAR (alat pemadam api

ringan) diharapkan dapat mengatasi kebakaran dan dampak yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

Koperasi Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung merupakan koperasi yang dibentuk oleh para pegawai negeri sipil yang bekerja di Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung yang melayani penjualan alat pemadam api ringan guna memadamkan api. Lokasi koperasi ini berada Jl. Sukabumi No.17, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271. Dalam upaya untuk mengatasi kebakaran di kota Bandung, koperasi Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung untuk menjual alat pemadam api ringan. Tetapi dalam menjual alat pemadam api ringan koperasi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung masih secara manual yaitu dimana pembeli harus datang ke koperasi Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung untuk pembelian alat pemadam api ringan dan dalam pengelolaan pencatatan yang masih menggunakan kertas atau buku catatan menjadi hambatan yang mengakibatkan penumpukan kertas atau buku catatan data stok barang sehingga adanya kekeliruan seperti kesalahan dalam membuat laporan data stok barang baik kekurangan maupun kelebihan jumlah alat pemadam api ringan. Dimana hal tersebut sering terjadinya kesalahan dalam pemesanan alat pemadam api ringan dikarenakan perhitungan secara manual yang kurang teliti.

Dan keterlambatan dalam pencarian data stok barang karena masih secara manual dimana bagian penjualan harus mencari dalam tumpukan kertas dan buku catatan.

Untuk mempermudah menangani pembelian alat pemadam ringan ini dibutuhkan sistem informasi penjualan alat pemadam api ringan yang dapat membantu dalam pembelian alat pemadam api ringan dan laporan data stok, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Alat Pemadam Api Ringan Berbasis Web Pada Koperasi Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Kota Bandung”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah - masalah sebagai berikut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok bahasan dilaporan ini diantaranya :

1. Sistem penjualan masih dilakukan secara manual, dimana pembeli harus datang ke koperasi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Kota Bandung

dan membawa APAR(Alat Pemadam Api Ringan) secara langsung untuk melakukan pembelian, sehingga pembelian tidak efisien.

2. Sistem pembelian pada koperasi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Kota Bandung APAR (alat pemadam api ringan) ke supplier masih tidak sesuai kebutuhan, karena pada saat pemesanan masih terjadinya kelebihan dan kekurangan stok barang.
3. Perbedaan data stok barang dibagian penjualan dan bagian gudang sehingga sering terjadi ketidaksesuaian stok barang dengan data persediaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis merumuskan masalah yang timbul yaitu :

1. Bagaimana proses sistem penjualan dan pembelian APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang sedang berjalan saat ini pada koperasi di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana kota Bandung?
2. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian APAR (Alat Pemadam Api Ringan) pada koperasi di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana kota Bandung?
3. Bagaimana pengujian dan implementasi system informasi penjualan dan pembelian APAR (Alat Pemadam Api Ringan) pada koperasi di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana kota Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut adalah maksud dan tujuan penelitian :

1.3.1 Maksud Penelitian

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian alat pemadam api ringan berbasis web dengan mengimplementasikan ilmu yang di dapat kan di perkuliahan sehingga memberikan manfaat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui permasalahan sistem pembelian yang sedang berjalan pada koperasi Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.
2. Untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian alat pemadam api ringan yang dapat membantu kinerja pegawai dalam melakukan aktivitasnya.
3. Untuk mengimplementasikan bahasa pemrograman yang di pakai ke dalam rancangan aplikasi alat pemadam api ringan di koperasi Dinas Kebakaran Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

4. Untuk menguji program tersebut agar dapat mengetahui apakah program tersebut sudah memenuhi kebutuhan yang ada/

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah Kegunaan Penelitian :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Berikut ini adalah Kegunaan Praktis di penelitian ini, di antaranya :

1. Bagi pembeli mempermudah untuk proses pembelian alat pemadam api ringan.
2. Bagi pegawai koperasi Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung mempermudah proses pengelolaan data stok alat pemadam api ringan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Berikut ini adalah Kegunaan Praktis di penelitian ini, di antaranya :

1. Sebagai implementasi pemikiran ilmiah dan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan di program studi manajemen informatika.
2. Sebagai referensi atau acuan bagi peneliti lain yang ingin mendalami konsep penelitian yang sama ataupun pembandingan untuk penelitian berikutnya.
3. Sebagai kegiatan bagi penulis untuk mengapresiasi ilmu yang didapatkan dengan konsep nyata dilingkungan masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan terarah maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Proses yang dibuat dalam sistem informasi ini hanya tentang proses penjualan alat pemadam api ringan dari pengolahan data-data penjualan barang, pembayaran, konfirmasi penjualan dan proses pengolahan laporan penjualan barang pada koperasi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.
2. Proses pembelian alat pemadam api ringan ke supplier dilakukan setiap barang dalam penyimpanan telah habis dengan mengirim pemberitahuan pemesanan kepada pihak supplier melalui sistem dan proses pengolahan laporan pembelian barang.
3. Proses pengolahan data stok barang dilakukan setiap barang masuk dan barang keluar.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian :

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penelitian tersebut pada koperasi di Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung Jl. Sukabumi No.17, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271.

Adapun waktu penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Estimasi Jadwal Penyelesaian Tugas Akhir

	Kegiatan	Waktu															
		Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
No	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																
a	observasi	■	■	■	■												
b	wawancara	■	■	■	■												
2	Membangun <i>prototype</i>																
a	Perancangan Sitem					■	■	■	■								
b.	Pembuatan Sistem					■	■	■	■								
3	Evaluasi dan Perbaikan																
a	Pengujian Sistem									■	■	■	■				
b.	Perbaikan Rancangan Sistem									■	■	■	■				
4	Implementasi																

organisasi, dan membahas metode penelitian untuk membantu pembuatan aplikasi yang di harapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil dan Penelitian menjelaskan pamaran dari hasil – hasil tahapan penelitian dari perancangan sistem, tampilan antar muka, cara penggunaan dan output yang di hasilkan dari aplikasi yang telah di buat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan dan Saran menjelaskan tentang kemsipulan dari hasil penelitian yang telah di buat serta saran – saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.